



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ASWAJA KELAS VII DI MTs EL JASMEEN SINGOSARI MALANG

Lilis Khoirotun Nisa'¹, Arief Ardiansyah², Kuku Santoso³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121901011245@unisma.ac.id,

2arief.ardiansyahyah@unisma.ac.id, 3kukuh.santoso@unisma.ac.id

Abstrak

This study aims to evaluate the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) instructional model on students' conceptual understanding in the subject of Aswaja (Islamic religious Education) at MTs El Jasmeen Singosari, Malang. The research utilized a quasi-experimental design with a quantitative approach. A total of 100 seventh-grade students participated, with 50 students assigned to the experimental group receiving instruction using the CIRC model, and 50 students assigned to the control group receiving instruction using a discussion method. The results showed that the CIRC instructional model had a significant effect on students' conceptual understanding. This study supports previous research indicating that the implementation of the CIRC model can enhance students' conceptual understanding. Therefore, the study concludes that the application of the CIRC instructional model significantly improves students' conceptual understanding in Aswaja at MTs El Jasmeen Singosari. The implications of this study highlight the importance of teachers selecting appropriate instructional methods, such as the CIRC model, to facilitate better conceptual understanding among students.

Keywords: Learning Model, CIRC, Understanding Concepts

A. Pendahuluan

Mempersiapkan siswa menjadi individu yang memiliki pengetahuan yang sesuai merupakan tugas utama sekolah. Dalam proses Pendidikan ada pendidik atau guru, siswa, informasi, dan lingkungan belajar. Belajar dan mengajar terkait erat dengan proses Pendidikan. Banyak hal yang perlu dilakukan agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik (Ardiansyah, 2018). Salah satunya kualitas Pendidikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang efektif.

Dalam kegiatan belajar mengajar, model pembelajaran merupakan suatu hal yang penting untuk membantu siswa memahami dan memperluas pengetahuan

mereka. Sebagai hasilnya, guru harus mampu menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran dan mengaplikasikannya pada aktivitas belajar yang konkret. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2017), penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memfasilitasi siswa dalam mencapai keberhasilan belajar. Oleh karena itu, guru diharapkan menggunakan media pembelajaran sebagai alternatif yang efektif untuk memudahkan proses pembelajaran.

Model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) merupakan model pembelajaran mengutamakan proses membaca dalam menemukan ide pokok atau memahami persoalan dalam cerita (Kaharuddin, 2020). Keberhasilan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) sangat bergantung dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. CIRC telah dikembangkan untuk pembelajaran sejak tahun 1986 di sekolah dasar (Robert, 2019).

Menurut Kim (2018), Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan sebuah model pembelajaran Cooperative yang dapat mengakomodasi perbedaan level kemampuan siswa. Model pembelajaran ini dirancang dengan mempertimbangkan pengelompokan heterogen dan homogen untuk membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik (Muhsin & Asyraf, 2019). Sumber lain menyebutkan bahwa CIRC menggabungkan pembacaan dan komposisi ke dalam satu model pembelajaran, yang mendorong siswa untuk berkolaborasi dan saling membantu satu sama lain dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap materi (Johnson et al., 2014).

Menurut Istarani (2015), Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memiliki beberapa keunggulan (Sulistiyowati & Utami, 2020), di antaranya adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok heterogen yang mencegah kebosanan (Widiastuti, 2016), membantu siswa menjadi lebih santai saat belajar karena mereka berada dalam kelompok belajar heterogen (Lailiyah, 2019), meningkatkan kerjasama antara siswa karena diberi kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok (Yudianti, 2018), dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dan semangat dalam menjawab pertanyaan dengan cara mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (Widiastuti, 2016).

Menurut Sulistiyowati dan Utami (2020), model pembelajaran cooperative CIRC diklasifikasikan sebagai model pembelajaran terintegrasi yang lebih

menekankan pada pembelajaran dalam kelompok, di mana setiap siswa memiliki tanggung jawab yang sama dalam menyelesaikan tugas kelompok dan berkontribusi dengan ide-ide atau pemikiran tertentu dalam memahami suatu konsep. Implementasi model ini sangat memperhatikan keberhasilan kelompok, siswa yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi bertanggung jawab untuk membantu teman sekelompoknya (Kim, 2018). Cara ini dapat membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Penghargaan diberikan kepada kelompok yang anggotanya mampu menunjukkan peningkatan dalam aktivitas membaca dan menulis (Istarani, 2015).

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan seorang guru PAI mata pelajaran Aswaja di MTs El Jasmeen Singosari, diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan peserta didik diberikan lembar kerja sebagai bantuan dalam memahami materi. Selain itu, peserta didik dapat meminjam buku di perpustakaan sebagai sumber tambahan. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran CIRC diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis saat mengerjakan tugas, terutama pada materi yang akan diajarkan. (Wahyuningsih et al., 2019; Al-Ahmad, 2018; Prasetya et al., 2021).

Penerapan model pembelajaran yang tepat merupakan hal penting bagi guru dalam proses pembelajaran di kelas. Guru perlu mempertimbangkan berbagai faktor dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, termasuk prinsip-prinsip umum yang berlaku. (Zakaria et al., 2020; Kurniawan et al., 2019; Adiyoso et al., 2021).

Model pembelajaran juga sangat diperlukan oleh guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Guru harus dapat memilih dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang ada. Memilih metode tepat, guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip umum dan faktor-faktor yang mempengaruhi penetapannya. Seperti halnya CIRC. Menggunakan metode CIRC, peserta didik akan lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih yang berjudul "Pengaruh strategi pembelajaran aktif cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap pemahaman konsep fisika kelas X SMAN Negeri 2 Karanganyar" menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif CIRC memberikan kemudahan bagi siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Salah satu model pembelajaran lain yang diterapkan hingga saat ini untuk melatih dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep yaitu menggunakan

metode diskusi (Widiastutik & Kania, 2021) penerapan metode diskusi memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep yang dibuktikan dengan hasil uji penelitian nilai $\alpha < 0,05$ (Surur & Tartilla, 2019). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Moma, 2017) menyatakan bahwa pencapaian kemampuan pemahaman konsep matematis mahasiswa yang memperoleh metode diskusi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan model diskusi sebagai kontrol dan model pembelajaran CIRC sebagai eksperimen dalam mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pemahaman konsep peserta didik.

Hasil observasi yang telah dilakukan di MTs El Jasmeen Singosari pada mata pelajaran aswaja, peneliti menemukan adanya kendala dan hambatan dalam pembelajaran. Kendala pertama yaitu kurangnya keaktifan siswa, hal ini diakibatkan kurangnya antusias dan motivasi belajar siswa sehingga peneliti akan mengkaji judul "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aswaja Kelas VII di MTs El Jasmeen Singosari Malang"

B. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif (Smith, 2022). Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini digunakan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan, statistik, struktur, dan percobaan terkontrol (Smith, 2022).

Alasan yang mendasari peneliti untuk menggunakan penelitian kuantitatif karena karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan ciri khas penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka dan kuantitatif yang digunakan (skoring) dengan menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasy eksperimen. Eksperimen yang dilakukan digunakan untuk mengetahui suatu pengaruh atau keefektifan suatu model atau media pembelajaran yang sudah ada. Dalam penelitian ini metode eksperimen ini sangat cocok untuk diterapkan. Hal tersebut didasari karena penelitian ini berlangsung sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi dalam sekolah. Oleh karena itu penelitian ini dirasa sangat cocok dan relevan untuk dilakukan karena dapat mempengaruhi mutu pendidikan peserta didik.

Pada rancangan ini ada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen dikenakan perlakuan dan pada kelompok kontrol tidak dikenakan perlakuan. Dan pada akhir penelitian kedua kelompok dikenakan post test. Pemilihan subjek ke dalam kedua kelompok yang dikenakan eksperimen menggunakan proses randomisasi, kedua kelompok yang dikenal eksperimen adalah ekuivalen. (hampir sama).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau bje yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan leh peneliti untuk dipelajari dan kemudian melakukan penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs El Jasmeen Singosari (Sugiono, 2020).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki leh populasi. Sampel bisa dikatakan pula sebagai bagian atau wakil dari populasi yang mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik simple random sampling dikarenakan data dianggap homogen. Teknik simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiono, 2020).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik probability sampling dengan menggunakan jenis simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2019). langkah selanjutnya menentukan sampel daerah, untuk itu dipilihlah kelas VII. Kemudian memilih 2 kelas untuk dijadikan sampel pada penelitian ini maka terpilihlah kelas VII A dan VII D.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian quasy eksperimen yang dilaksanakan di MTs El Jasmeen Singosari dengan alamat Jl. Tanjung Utara 31 Banjararum Singosari Malang pada semester II. Kegiatan pengambilan data penelitian dimulai pada tanggal 10 April 2023 s.d 31 Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs El Jasmeen Singosari. Sampel penelitian berjumlah 50 peserta didik yang terdiri kelas eksperimen yaitu peserta didik kelas VII A dan VII D berjumlah 50 peserta didik memperoleh perlakuan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dan kelas kontrol yaitu peserta didik kelas VII B dan VII C berjumlah 50 peserta didik memperoleh perlakuan model

pembelajaran diskusi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data kemampuan awal aspek kognitif aswaja.

Hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan, pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diketahui bahwa dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Hasil penelitian dan analisis data lain yang sudah dilakukan, penggunaan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung (Indriastuti and Abidin, 2021).

Hasil studi ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa (Ulhusna, 2019). Penerapan model pembelajaran CIRC juga dapat meningkatkan keaktifan belajar PAI yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa variasi yang terjadi dalam keaktifan belajar PAI sebesar 62% disebabkan oleh penggunaan CIRC (Marlina & Indriani, 2020). Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dapat mengoptimalkan kemampuan pemahaman konsep, serta merangsang siswa agar ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran CIRC berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik dikarenakan pada CIRC lebih menekankan pada kompetensi siswa dalam berkolaborasi, berkomunikasi, dan mengembangkan kreativitas (Muhlisin, 2016). Penerapan CIRC sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep. Pembelajaran CIRC siswa akan diajarkan untuk melaksanakan kegiatan membaca, bertukar pikiran, diskusi, menganalisis, menceritakan kembali dan menarik kesimpulan sehingga dapat tercipta keterampilan berpikir siswa (Ilyas, 2022).

Model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan teori konstruktivisme (Muslih & Mujiati, 2018). Konstruktivisme memandang kegiatan belajar merupakan kegiatan aktif peserta didik dalam Upaya menemukan pengetahuan, konsep, kesimpulan, bukan merupakan kegiatan mekanistik untuk mengumpulkan informasi atau fakta (Aunurrahman, 2009). Hal ini dapat dilihat melalui pengimplementasian CIRC Ketika diterapkan dalam proses pembelajaran di mana siswa akan dituntut untuk mengonstruksi pemahamannya sendiri melalui kegiatan membaca (reading).

Menurut teori belajar konstruktivisme pengetahuan tidak bisa hanya melalui transfer dari guru ke siswa, melainkan siswa sendiri yang harus lebih aktif

membangun struktur pengetahuannya berdasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya (Masgumelar, 2021). Pada model pembelajaran CIRC ajakan untuk bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam belajar dan memperkaya proses interaksi antar potensi peserta didik dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar

Agar pemahaman yang diperoleh peserta didik dapat dicapai secara optimal, maka perlu diupayakan untuk mengaktifkan kegiatan peserta didik secara maksimal dalam proses pembelajaran. Pengembangan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC dengan pendekatan konstruktivisme merupakan salah satu model pembelajaran Cooperative yang mendukung pembelajaran kontekstual (Ashtiani, 2007).

Model pembelajaran CIRC telah disesuaikan dengan prinsip konstruktivisme di mana dalam proses menyerap gagasan, ide, serta pengetahuan sebagai informasi baru tidak hanya sebatas disampaikan oleh pendidik, tetapi siswa harus membangun pemahamannya sendiri menggunakan tak untuk dapat memperoleh informasi tersebut (Fitri, 2021).

Muhlisin (2017) menjelaskan bahwa CIRC menitikberatkan pada pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif merupakan inovasi model pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran (student centre) dengan menekankan pada interaksi sosial, kerja sama, dan pertukaran pada keberhasilan proses yang ditunjukkan dengan adanya materi lompatan (Utami, 2019). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dewi (2019) bahwa semua kemampuan yang berhubungan dengan perkembangan sosial perlu untuk distimulus agar perkembangan sosial anak mengarah pada perilaku yang membuat anak diterima di lingkungannya. Oleh sebab itu, guru sebagai pendidik memiliki peran untuk mengarahkan siswa untuk membentuk suatu interaksi dan kerja sama yang baik. Hal ini juga dikemukakan oleh Ardiansyah (2018) bahwa hubungan positif dapat berkembang melalui cara seseorang untuk berkomunikasi. Dari pendapat ini maka pendidik semestinya memberikan contoh komunikasi yang baik kepada siswa, sehingga siswa dapat menirunya dan mengaplikasikannya.

Adapun penelitian oleh (Hafrida 2006) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fisika di SMP Negeri 53 Batam" Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan pembelajaran CIRC, hasil Teknik analisis data yang menggunakan rumus uji-t pada data hasil posttest, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and

Composition (CIRC) terhadap pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran aswaja.

Berdasarkan hasil uji independent sample t-test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran CIRC terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran aswaja kelas VII. Maka selanjutnya peneliti melakukan uji N-Gain untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap pemahaman konsep pada kelompok eksperimen.

Uji N-Gain yang dilakukan peneliti menggunakan rumus hake untuk mempermudah perhitungan. Hasil studi yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan N-Gain 0,58, dimana hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) memiliki pengaruh tinggi terhadap hasil belajar kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dengan pembelajaran model diskusi dari peningkatan pemahaman konsep peserta didik dan peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada kelas VII MTs El Jasmeen Singosari pada kelas eksperimen dengan penggunaan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran diskusi. Berdasarkan nilai N-Gain yaitu 0,58 dalam kriteria tinggi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) sesuai dengan kurikulum 2013 revisi bahwa setiap satuan Pendidikan harus menyelenggarakan proses pembelajaran secara aktif, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) juga mampu mengatur dan mengontrol proses berpikir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga penting dilakukan mengingat masih banyak manfaat lain yang diperoleh baik dari pihak pendidik maupun peserta didik. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran aswaja dan peserta didik sebagai salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik MTs.

Daftar Rujukan

- Al-Ahmad, S. M. K. (2018). The Role of School Libraries in Enhancing Students' Reading Habits. *Journal of Education and Practice*, 9(7), 52-58.
- Barkley, E. F., Cross, K. P., & Major, C. H. (2014). *Collaborative learning techniques: A handbook for college faculty*. John Wiley & Sons.
- Buzan, T. (1974). *Use Both Sides of Your Brain*. E. P. Dutton.
- Buzan, T. (1974). *Use your head*. London: BBC Books.
- Buzan, T. (2018). *Mind Map Mastery: The Complete Guide to Learning and Using the Most Powerful Thinking Tool in the Universe*. Pearson.
- Bruner, J. (1973). *Going Beyond the Information Given*. New York: Norton & Company.
- Cavanagh, M. (2016). Cooperative learning: What the research tells us. *Education Week*, 35(24), 8-9.
- Facione, P. A., & Facione, N. C. (2019). *Critical Thinking and Clinical Judgment in Nursing: A Practical Approach*. Elsevier Health Sciences.
- Fernandes, G., & De Jesus, S. (2019). The use of mind maps as a learning strategy in higher education: A literature review. *Journal of Education and Learning*, 8(3), 91-100.
- Haag, M., Höffken, S., Zöllner, C., & Brünken, R. (2014). The effect of mind maps on learning with texts: a meta-analysis. *Educational Research Review*, 11, 62-71.
- Hmelo-Silver, C. E., Duncan, R. G., & Chinn, C. A. (2007). Scaffolding and achievement in problem-based and inquiry learning: A response to Kirschner, Sweller, and Clark (2006). *Educational Psychologist*, 42(2), 99-107.
- Huda, M. (2013). Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) strategy to improve reading and writing ability in Indonesian EFL learners. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 2(9), 59-67.
- Istarani. (2015). The Effectiveness of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique in Improving Students' Reading Comprehension. *Journal of Education and Practice*, 6(13), 86-92.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Holubec, E. J. (2013). *Cooperation in the classroom*. Interaction Book Company.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Holubec, E. J. (2014). *The foundation of cooperative learning*. The University of Minnesota.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2019). Cooperative learning in 21st century. *Anales de Psicología/Annals of Psychology*, 35(2), 284-293.

- Joice, B., & Weil, W. (1980). The structure of knowledge: Can it be taught? *Journal of Reading*, 23(4), 314-318.
- Kim, H. (2018). Effect of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) program on reading comprehension of elementary school students. *Indian Journal of Science and Technology*, 11(4), 1-5.
- Kagan, S. (2014). *Kagan cooperative learning*. Kagan Publishing.
- Kurniawan, A., & Kurniawan, T. (2021). The Effectiveness of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) on Reading Comprehension Ability. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 9(1), 1-9.
- Kurniawan, A. W., Susilo, H., & Prasetyo, A. P. B. (2019). The effectiveness of mind mapping in learning science on student's cognitive ability. *Journal of Physics: Conference Series*, 1233(1), 012050.
- Lailiyah, R. (2019). Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) as a Learning Method to Enhance Students' Reading Comprehension at Junior High School. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 4(2), 147-157.
- Maulana, R. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mishra, S., & Yadav, A. (2018). Role of media in teaching-learning process. *International Journal of Education and Management Studies*, 8(4), 390-392.
- Muhsin, M., & Asyraf, M. (2019). Cooperative integrated reading and composition (circ) model in improving students' reading comprehension. *Journal of Language Teaching and Research*, 10(2), 369-376.
- Novriana, E., & Sudjimat, D. A. (2021). Improving EFL Students' Reading Comprehension through Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(1), 1-12.
- O'Donnell, A. M. (2012). Cognitive load theory, educational research, and instructional design: Some food for thought. *Instructional Science*, 40(1), 115-128.
- Paul, R., & Elder, L. (2018). Critical thinking: The nature of critical and creative thought. *Journal of Developmental Education*, 38(2), 34-35.
- Prasetya, A. W., Yunanto, Y., & Sumarni, W. (2021). Effectiveness of Mind Mapping Learning Models on Critical Thinking Skills and Learning Outcomes of Students. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(1), 108-114.
- Salim, M. (2018). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, 9(2), 182-193.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning and academic achievement: Why does*

- groupwork work?. *Anales de Psicología/Annals of Psychology*, 31(3), 785-797.
- Slavin, R. E. (2015). Cooperative learning and intergroup relations. *Handbook of research on intergroup relations*, 777-797.
- Sulistiyowati, E., & Utami, S. D. (2020). The Implementation of Mind Mapping and Video Tutorial Media to Improve Writing Skill in Narrative Text. *JELE (Journal of English Language and Education)*, 6(2), 123-138.
- Sulistiyowati, R., & Utami, A. W. (2020). Improving Student's Reading Comprehension by Using Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique. *Journal of English Language and Pedagogy*, 3(1), 42-54.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarwanto, A. (2014). Mind Mapping as a Means to Improve Writing Ability of English Letters and Arts Department Students in IKIP PGRI Bojonegoro. *LLT (Language and Language Teaching)*, 17(1), 67-77.
- Sulistiyowati, R., & Utami, A. W. (2020). Improving Student's Reading Comprehension by Using Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique. *Journal of English Language and Pedagogy*, 3(1), 42-54.
- Wang, X., Chen, C., & Li, Y. (2016). Effects of Mind Mapping on Learning: A Meta-Analysis. *PLOS ONE*, 11(11), e0166629.
- Wahyuningsih, S. W., Purwanto, A., & Widodo, S. (2019). Implementation of TAI Cooperative Learning Method in Civics Learning. *Journal of Educational Sciences*, 3(3), 25-34.
- Widiastuti, T. (2016). The Effectiveness of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique in Teaching Reading Comprehension of the Tenth Grade Students at MAN 2 Tulungagung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(10), 1-14.
- Yao, L., & Chen, G. (2021). The Influence of Mindfulness Training on Creative Problem Solving: A Pilot Study. *Journal of Education and Learning*, 10(2), 230-238.
- Yudianti, F. (2018). Improving Students' Reading Comprehension through Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique. *TEFLIN Journal*, 29(2), 137-150.
- Yusuf, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 6(2), 193-199.
- Zakaria, E., Salmi, N., & Amat, S. (2020). Improving students' achievement in science education using mind mapping technique. *International Journal of Instruction*, 13(4), 185-200.